

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah menelaah bab-bab sebelumnya, yaitu Bab I, II, dan III dalam skripsi ini, maka sampailah pada Bab IV yakni Penutup, yang berupa kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran penulis adalah untuk menjawab masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini.

- a. Perjanjian kerja antara pihak klub sepak bola dengan pemain sepak bola harus memenuhi anjuran sahnya perjanjian sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 KUH Perdata. Perjanjian kerja yang dibuat dengan sah dan telah disepakati oleh para pihak, berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya, hal tersebut sesuai dengan Pasal 1338 KUH Perdata. Dengan demikian, perlindungan hukum terhadap pemain sepak bola atas perjanjian kerja dengan klub sepak bola, terdapat pada perjanjian kerja yang dibuat atau yang telah disepakati.

- b. Upaya penyelesaian sengketa dalam sepak bola berbeda dengan penyelesaian sengketa di bidang perdata lainnya. Di dalam sepak bola hanya menggunakan penyelesaian sengketa diluar peradilan (non-litigasi). Hal tersebut sesuai dengan yang terdapat pada perjanjian kerja atau Standart Kontrak pemain Liga Indonesia 2014 dan Regulasi Liga Super Indonesia Tahun 2014. Langkah yang digunakan untuk penyelesaian sengketa adalah musyawarah, mediasi, dan arbitrase sebagai langkah terakhir yang ditangani oleh PSSI sebagai induk

persepakbolaan di Indonesia, yang keputusannya bersifat final dan mengikat para pihak yang bersengketa.

2. Saran

- a. Bagi pemain sepak bola yang profesional sebelum menandatangani perjanjian kerja harus memahami dan teliti terhadap klausula-klausula yang terdapat dalam perjanjian kerja. Jangan sampai ketidakhahaman dan kurang telitinya pemain sepak bola mengalami sengketa dengan pihak klub sepak bola sehingga akan merugikan bagi pemain sepak bola itu sendiri. Sudah seharusnya para pemain sepak bola yang profesional didampingi oleh seorang manajer dalam proses penandatanganan perjanjian kerja sama sehingga pemain sepak bola hanya konsentrasi pada pertandingan atau kompetisi.

Pihak klub sepak bola harus dapat memperhatikan kepentingan – kepentingan para pemain sepak bola. Pihak klub sepak bola jangan hanya mencari keuntungan untuk dirinya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan hal-hal diluar bermain sepak bola, seperti: asuransi bagi pemain, tunjangan kesehatan bagi pemain yang cedera, fasilitas-fasilitas pemain, dan lain-lain. Pemain sepak bola yang menderita cedera juga harus dihormati dengan dihargai karena mereka telah berjuang untuk memajukan persepakbolaan di Indo